

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sarana dan lembaga pendidikan bagi peserta didik dan sekaligus wadah bagi guru untuk melaksanakan tugas utamanya sebagai tenaga pengajar dengan cara berbagai bentuk pengajaran. Berbagai jenis pengajaran yang dilakukan guru salah satu diantaranya adalah pendidikan jasmani yang dilakukan melalui pembelajaran aktifitas jasmani dalam cabang olahraga permainan. Untuk dapat mewujudkan tujuan utama sebuah proses pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan jasmani, seorang guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan menggunakan berbagai bentuk pembelajaran yang lebih tepat atau dengan kata lain strategi pembelajaran yang lebih menjurus kepada materi yang akan disampaikan dan tepat sasaran terhadap karakteristik peserta didik. Hal ini telah lama di upayakan mengingat begitu pentingnya pendidikan olahraga disekolah yang bertujuan untuk membina perilaku positif, kedisiplinan dan sportifitas serta kebugaran setiap peserta didik melalui kegiatan olahraga. Maka dengan dasar yang begitu mendasar maka pemerintah memasukkan kegiatan olahraga dalam pendidikan nasional mulai dari tingkat kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal MTs. Al-Khairat Dulupibertekad memajukan tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan upaya menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, efisien dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kurikulum pendidikan jasmani kesehatan dalam silabus MTs. Al-Khairat Dulupitercantum materi ajar sepak bola yang bertujuan untuk membina perilaku positif dan sikap sportifitas, serta menumbuh-kembangkan kebugaran diri siswa melalui kegiatan olahraga sepak bola. Proses pembelajaran sepak bola yang bertujuan untuk membina perilaku positif dan sikap sportifitas dapat dilakukan secara efektif, dan efisien dengan cara menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan para siswa menguasai dan memahami berbagai keterampilan dasar secara memadai. Berbagai keterampilan yang harus dikuasai seorang siswa dalam

melakukan permainan sepakbola diantaranya adalah menendang (*Passing* dan *Shooting*), menahan (*Trapping*), mengontrol (*Control*), menggiring (*Dribbling*), menyundul (*Heading*), lemparan ke dalam (*Throw in*), gerak tipu, penjaga gawang (*Keeper*). Sejalan dengan pembinaan prestasi pada cabang olahraga sepak bola, maka disadari ataupun tidak, sesuai dengan realita sering terdapat kelemahan dan permasalahan yang ditimbulkan yang berdampak pada prestasi olahraga sepak bola tanah air. Hal ini sangat terlihat jelas dimana setiap kegagalan berada pada kita maka satu sama lain saling mempermasalahkan dan saling menyalahkan bahwa kekalahan diakibatkan oleh beberapa faktor misalnya kurangnya jam latihan, atau kurangnya kemampuan fisik mentalitas, taktik, teknik yang mencakup unsur utama dalam persepak bolaan tanah air.

Merujuk pada permasalahan diatas memang tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam permainan sepakbola ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang timbul akibat kurangnya pemahaman siswa ataupun atlit tentang bagaimana cara memainkan sepak bola dengan baik dan benar, serta kendala fisik penunjang hingga tercapainya pembelajaran olahraga yang lebih baik lagi. Contoh kongkrit yang kita dapati dilapangan adalah dimana siswa putra yang ada di sekolah MTs. Al-Khairat Dulupi sebanyak 80% mampu memainkan olahraga sepakbola dengan baik. Menendang, menyundul, menggiring, menahan dan mengoper bola dapat dikategorikan baik, hanya saja dalam hal menggiring bola (*dribbling*) yang terlihat sedikit jauh dari apa yang diharapkan. Karena dalam menggiring biasanya terdapat kesulitan yang muncul, yaitu ketika menggiring masih banyak mengalami kesulitan, karena masih kurang baik teknik dan gerakan pada saat menggiring bola. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya upaya dari seorang guru sebagai motivator, untuk memperbaiki kesalahan tersebut dengan mengamati dan mencari solusi hingga dapat mempraktekkan bagaimana cara menggiring yang lebih baik.

Perlu diketahui bahwa salah satu teknik dasar yang harus diperhatikan dalam permainan sepak bola adalah cara menggiring bola (*dribbling*). Apabila seorang pemain mampu menggiring bola dengan benar maka akan tercipta suatu permainan yang menguntungkan bagi tim. Menggiring bola (*Dribbling*) dapat

digunakan untuk melakukan penyerangan ke daerah lawan yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan gol. Untuk itu seorang pemain sepak bola diharapkan memiliki kemampuan menggiring bolayang baik khususnya menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Agar seorang pemain memiliki kemampuan menggiring boladengan kaki bagian dalam yang baik perlu dilatih dengan baik secara terprogram dan kontinyu dengan metode latihan yang sesuai. Menggiring boladengan kaki bagian dalam dapat dilakukan dengan kaki manapun dengan cara yang baik, dan saat menggiring bola salah satu kaki berada di belakang kemudian kaki yang satu memainkan bola. Namun perlu digaris bawahi bahwa beberapa aspek penunjang diatas tidak akan berpengaruh sama sekali apabila dilakukan tanpa adanya konsentrasi dan kesigapan dalam menggiring bola.

Salah satu faktor penting dalam pencapaian menggiring boladengan kaki bagian dalam yang baik dan efisien tentunya tidak lepas dari pengaruh latihan zig-zag sebagai kemampuan dalam menggiring boladengan kaki bagian dalam. Oleh karena itu sangat berperan penting dalam kemampuan menggiring boladengan kaki bagian dalam.

Berdasarkan landasan pemikiran diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian terhadap “Pengaruh pembelajaran *zig-zag* terhadap kemampuan menggiring boladengan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII MTs. Alkhairat Dulupi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang terdapat pada siswa MTs. Alkhairat Dulupi yaitu kurang cepatnya siswa putra dalam menggiring bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola, belum terdapat program latihan yang benar terhadap kemampuan menggiring boladengan kaki bagian dalam, minimnya waktu mata pelajaran penjas dan latihan di sekolah tersebut, dan tidak adanya alat untuk mengukur dan melatih kemampuan menggiring bola

1.3 Rumusan Masalah

Setelah di identifikasian masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *zig-*

zig terhadap kemampuan menggiring boladengan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswakelas VIII MTs. Alkhairat Dulupi?”

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut: Mendapatkan gambaran akurat dan ilmiah tentang adanya pengaruh pembelajaran *zig-zag* pada permainan sepak bola dilingkungan siswa kelas VIII MTs. Alkhairat Dulupi.

1.5 Manfaat Penelitian

1). Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan teori kepelatihan pada khususnya. Hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori olahraga diantara teori-teori keolahragaan yang ada, serta dapat memperkuat teori olahraga diantara teori-teori olahraga lainnya.

2). Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan peneliti. bagi pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengetahui pengembangan teori olahraga khususnya ilmu kepelatihan olahraga. bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. setidaknya, melalui penelitian ini peneliti selanjutnya mengetahui bahwa masalah yang dibahas dalam skripsi ini sudah melakukan observasi secara langsung